



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Pertama kali sebelum berdirinya Yayasan Al-Khoirot, terdapat Madrasah Diniyah yang berdiri pada tahun 1980an, dan waktu itu gurunya diambil dari merekrut orang-orang perumnas, dan karena belum adanya tempat mengajar, maka pendiri meminjam tempat di Yayasan Kurnia/Jos Soedarso. Ketika berjalan beberapa tahun kemudian, maka didirikan juga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Bahrul Ulum pada tahun 1982, yang waktu itu kepala TPQ nya adalah Bpk. Moesleh Saridjan. Waktu itu pembelajaran ngajinya dilakukan di Jos Soedarso.

Setelah berjalannya ngajar-mengajar dalam waktu dua tahun, maka berdirilah yayasan Al Khoirot atas prakarsa Bpk. Muhaimin Hamid, dan Bpk. Munaki. Yayasan Al-Khoirot berdiri pada 18 November 1984, dan mulailah dibentuk dan didaftarkan ke Akte Notaris, dan waktu itu pengurusnya karena masih yayasan kecil, jadi hanya ada beberapa orang saja untuk kepengurusan, diantaranya Bpk. Muhaimin Hamid, Bpk. Munaki, dan Bpk. Sodiq sebagai sekretaris. Selang beberapa tahun, dan semakin matangnya pendiri yayasan dalam memajukan yayasan, maka pendiri membuat kepengurusan untuk kemajuan dan membesarkan yayasan Al-Khoirot. Karena pertama berdirinya Yayasan Al Khoirot belum adanya surat pembina, maka yayasan mendirikan 7 orang pengurus, diantaranya Bpk. Muhaimin Hamid, Bpk Ahmad Mahrus, Bpk H. Anwar, Bpk. Tohir Aruf, Bpk. Munaki, Bpk. Hamdan, dan Bpk Arsyad.

Setelah yayasan berdiri dan mempunyai gedung dan memiliki struktur kepengurusan, maka yayasan mulailah merancang untuk mendirikan sekolah. Pada tahun 1986 yayasan Al Khoirot dibukalah Taman Kanak- Kanak (TK) Wahid Hasyim, disamping itu yayasan juga membuka Panti Asuhan yang berdiri bersamaan dengan TK. Pada waktu itu yayasan belum mempunyai gedung untuk Panti Asuhan, untungnya orang-orang panti hanya orang daerah sekitar, dan santunan anak yatim pun masih berjalan sebulan sekali. Tidak berjalan waktu lama, dua tahun kemudia yayasan mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Wahid Hasyim, yang berdiri pada tahun 1988. Setelah itu, dua tahun kemudian, pada tahun 1990 yayasan akhirnya dapat membangun gedung untuk Panti Asuhan. Bertepatan dengan pembangunan panti asuhan, pada tahun 1990 TPQ Bahrul Ulum juga baru didaftarkan ke Departemen Agama (DEPAG)

Pada tahun 1993, yayasan mencoba lagi untuk mendirikan Lembaga Pendidikan Guru Al-Qur'an (LPGA). Pengajar LPGA waktu itu yaitu Bpk Abdul Hayyi, Bpk. Moesleh Saridjan, Bpk. Burhanun zaman. Hanya saja, kegiatan LPGA ini hanya berjalan lima tahunan saja. Setelah berjalannya waktu, pada tahun 1996 yayasan mendirikan sekolahan lagi, yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Hasyim Asy'ari dan dalam jangka empat tahun, yang jatuh pada tahun 2000 yayasan akhirnya dapat membuka Madrasah Aliyah (MA) Hasyim Asy'ari. Pada saat ini yayasan Al-Khoirot rencana untuk meneruskan membuka sekolah lagi, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT).

4.2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

4.2.1 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah Guru pada Yayasan Al Khairot Surabaya yang terletak di Jl.Balongsari Tama Blok 3b No.22. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 guru, dengan karakteristik menurut jenis kelamin dan usia. Hasil pengumpulan data atau jawaban kuesioner yang disebarakan seluruhnya telah terisi dan hasilnya seperti tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	29	55,8%
2	Perempuan	23	44,2%
Total		52	100%

Sumber: Hasil jawaban responden yang diolah

Pada tabel diatas menjelaskan data responden berdasarkan jenis kelamin. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin terdiri atas responden laki-laki sebanyak 55,8% dan responden perempuan sebanyak 44,2%.

Tabel 4.2 Usia Responden

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	24-30 Tahun	24	46,2%
2	31-40 Tahun	18	34,6%
3	41-50 Tahun	10	19,2%
Total		52	100%

Sumber: Hasil jawaban responden yang diolah

Jumlah responden berdasarkan jenis Usia atau Umur, terdiri atas responden umur 24-30 tahun sebanyak 46,2% umur 31-40 tahun sebanyak 34,6% umur 41-50 sebanyak 19,2%.

4.2.2. Identifikasi Jawaban Responden

Deskriptif hasil variabel penelitian ini menguraikan analisis tanggapan dari 52 responden yang berkaitan dengan variabel gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kesejahteraan guru pada Yayasan Al Khairot Surabaya yang terletak di Jl. Balongsari Tama Blok 3b No.22, berdasarkan data dari kuesioner yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dalam pembahasan pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai rata-rata tanggapan dari responden terhadap seluruh indikator-indikator variabel serta jumlah responden yang memberikan tanggapannya terhadap masing-masing indikator variabel.

Untuk mengetahui hasil rata-rata dari tanggapan responden pada penelitian ini digunakan *interval class* yang bertujuan untuk menghitung nilai jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh para responden. Rumus kelas interval yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Intreval Kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Keterangan:

Nilai tertinggi adalah 5, nilai terendah adalah 1, dan jumlah kelas adalah 5. Dari perhitungan rumus diatas diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,8 yang berarti jarak dari satu interval ke interval berikutnya sebesar 0,8.

Tabel 4.3 Tabel Kategori Skala Interval

Nilai Interval	Kategori	Nilai
$4,20 < x \leq 5,00$	Sangat Setuju	5
$3,40 < x \leq 4,20$	Setuju	4
$2,60 < x \leq 3,40$	Cukup Setuju	3
$1,80 < x \leq 2,60$	Tidak Setuju	2
$1,00 < x \leq 0,80$	Sangat tidak setuju	1

Dibawah ini merupakan hasil jawaban kuesioner dari responden yang telah diolah oleh peneliti dalam penelitian ini untuk masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Gaya Kepemimpinan (GK)

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Gaya Kepemimpinan (GK)

Pertanyaan	Frekuensi					N	Mean
	STS	TS	KS	S	SS		
Atasan saya bermurah hati pada bawahan	0	0	1	17	34	35	4,63
Atasan saya suka hal-hal sederhana yang membuatnya tampil menyenangkan di depan bawahan	0	0	1	18	33		4,62
Atasan saya tidak mementingkan diri sendiri	0	0	4	20	28		4,46
Atasan saya memperhatikan kesejahteraan bawahan	0	0	1	19	32		4,60
Atasan saya membuat bawahan merasa tidak canggung ketika berbicara	0	0	1	20	31		4,58

dengannya							
Total							4,56

Sumber: Hasil jawaban responden yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui rata – rata tanggapan responden menyatakan –Sangat Setujull berkaitan dengan isemua indikator dari Gaya Kepemimpinan. Hasil ini diindikasikan dengan nilai rata – rata tanggapan responden tentang seluruh indikator pada variabel Gaya kepemimpinan yaitu sebesar 4,56. Dalam interval kelas termasuk dalam kategori $4,20 < GK \leq 5,00$ yang menunjukkan responden memberikan nilai setuju atas pernyataan tentang semua indikator Kepemimpinan.

2. Analisis Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan Kerja (LK)

Tabel 4.5 Tanggapan responden terhadap variabel Lingkungan Kerja (LK)

Pertanyaan	Frekuensi					N	Mean
	STS	TS	KS	S	SS		
Penerangan yang ada diruang kerja telah sesuai dengan kebutuhan guru	0	0	0	15	37	35	4,71
Sirkulasi udara diruang kerja memberikan kenyamanan pada saya selama bekerja	0	0	1	18	33		4,62
Lingkungan kerja guru tenang dan bebas dari kebisingan suara kendaraan	0	0	0	17	35		4,67
Lingkungan kerja guru bersih dan bebas dari polusi	0	0	2	10	40		4,73
Adanya CCTV dan petugas keamanan/satpam dilingkungan kerja membuat saya tenang dalam bekerja	0	0	0	9	43		4,83
Keamanan gedung dalam kantor sudah terjamin	0	0	1	12	39		4,73
Hubungan dengan rekan kerja harmonis dan	0	0	1	15	36		4,67

saling mendukung sesama rekan kerja							
Guru bertanggung jawab dalam pekerjaan dan struktur kerja yang sudah tertata oleh yayasan	0	0	0	11	41		4,79
Pekerjaan guru yang dikerjakan sesama tim sangat solid	0	0	3	14	35		4,62
Total							4,70

Sumber: Hasil jawaban responden yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui rata – rata tanggapan responden menyatakan –Sangat Setujull berkaitan dengan semua indikator idariLingkungan Kerja. Hasil iini diindikasikan dengan nilai rata – rata tanggapan responden tentang seluruh indikator pada variabel Lingkungan Kerja yaitu sebesar 4,70. Dalam interval kelas termasuk dalam kategori $4,20 < LK \leq 5,00$ yang menunjukkan responden memberikan nilai sangat setuju atas pernyataan tentang semua indikator Lingkungan Kerja.

3. Analisis Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Produktivitas Kerja (PK)

Tabel 4.6 Tanggapan responden terhadap variabel Produktivitas Kerja (PK)

Pertanyaan	Frekuensi					N	Mean
	STS	TS	KS	S	SS		
Yayasan memberikan tunjangan hari raya bagi guru sesuai dengan jabatan guru	0	0	1	13	38	35	4,71
Yayasan memberi pakaian dinas yang layak	0	0	1	8	43		4,81
Fasilitas kafetaria yang disediakan yayasan dapat memenuhi kebutuhan guru	0	0	0	17	35		4,67
Yayasanan memberi fasilitas olahraga yang sesuai dengan kebutuhan guru	0	0	0	9	16		4,46
Asuransi BPJS yang diberikan oleh yayasan dapat meringankan beban guru	0	0	5	18	29		4,60
Guru memperoleh perlindungan hukum dari perusahaan apabila guru mendapat kekerasan dalam rumah tangga	0	0	2	17	33		4,56

Total	4,63
-------	------

Sumber: Hasil jawaban responden yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui rata – rata tanggapan responden menyatakan –Sangat Setujull berkaitan dengan semua indikator dari Lingkungan Kerja. Hasil ini diindikasikan dengan nilai rata – rata tanggapan responden tentang seluruh indikator pada variabel Lingkungan Kerja yaitu sebesar 4,63. Dalam interval kelas termasuk dalam kategori $4,20 < PK \leq 5,00$ yang menunjukkan responden memberikan nilai sangat setuju atas pernyataan tentang semua indikator Kesejahteraan Guru.

4.3. Perhitungan dan Pengolahan Data

4.3.1. Uji coba Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan pada kuisioner menunjukkan valid atau tidaknya. Hasil penelitian yang validbila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang diteliti sesungguhnya pada iobyek penelitian. Pengujian validitas pada taraf signifikan 5% atau 0,05 berarti nilai signifikasi ($\alpha < 0,05$) maka variabelnya valid. Sebaliknya apabila nilai signifikasi ($\alpha > 0,05$) maka variabel tersebut tidak dapat digunakan. Dalam penelitianini hasil dari uji validitas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Sign (0,05)	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (GK)	GK 1	0,000	Valid
	GK 2	0,000	Valid
	GK 3	0,000	Valid
	GK 4	0,000	Valid
	GK 5	0,000	Valid
Lingkungan Kerja (LK)	LK 1	0,000	Valid
	LK 2	0,000	Valid
	LK 3	0,000	Valid
	LK 4	0,000	Valid
	LK 5	0,001	Valid
	LK 6	0,000	Valid
	LK 7	0,000	Valid
	LK 8	0,000	Valid

	LK 9	0,000	Valid
Kesejahteraan Guru (KG)	KG 1	0,000	Valid
	KG 2	0,000	Valid
	KG 3	0,000	Valid
	KG 4	0,000	Valid
	KG 5	0,000	Valid
	KG 6	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan setiap indikator dari keseluruhan variabel yang terdiri dari gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan kesejahteraan guru yang berjumlah 20 item, mempunyai nilai signifikan (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 yang berarti seluruh item pernyataan bisa dikatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisisioner adalah dengan mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$. Dari hasil ujiireliabilitas pada penelitian ini terlihat nilai *cronbach alpha* yang dapat dilihat pada Tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Hasil Perhitungan Cronbach's Alpha	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (GK)	0,877	Reliabel
Lingkungan Kerja (LK)	0,842	Reliabel
Kesejahteraan Guru (KG)	0,815	Reliabel

Sumber: Data primer diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliable karena mempunyai nilai cronbach alpha > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

4.3.2 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda Analisis regresi berganda yaitu suatu metode yang dipakai untuk menggambarkan hubungan suatu variabel independen dengan dua atau lebih dari dua variabel independen. Dari hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini terlihat persamaan yang dapat dilihat pada Tabel dibawah, sebagai berikut:

Tabel 4.9 Analisis Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5,172	,3404	
	GK	,386	,192	,369
	LK	,326	,140	,403

a. Dependen: KG

Sumber: Data primer diolah

$$PK = 5,172 + 0,386GK + 0,326LK + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) merupakan intersip garis regresi dengan KG jika GK dan LK = 0, yang menunjukkan bahwa besarnya variabel independen yang digunakan dalam model penelitian sebesar konstan tersebut. Besarnya nilai konstan (a) adalah 5,172 menunjukkan bahwa jika variabel bebas yang terdiri dari gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja = 0, maka kesejahteraan guru sebesar 5,172.
2. Koefisien regres gaya kepemimpinan (b1) = 0,386 menunjukkan arah hubungan yang positif antara variabel gaya kepemimpinan dengan kesejahteraan guru. Hal ini menunjukkan semakin baik gaya kepemimpinan pada yayasan al khairot maka semakin baik juga kesejahteraan guru.

- Koefisien regresi lingkungan kerja (b_2) = 0,326 menunjukkan arah hubungan yang positif antara variabel lingkungan kerja dengan kesejahteraan guru. Hal ini menunjukkan semakin layak lingkungan kerja pada yayasan al khairot maka akan membuat kesejahteraan guru juga meningkat.

4.3.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dari hasil uji normalitas pada penelitian ini terlihat pada nilai *one sampel Kolmogorov Smirnov*, Pada uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0.05 yang dapat dilihat pada Tabel dibawah, sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,31923440
Most Extreme Differences	Absolute	,203
	Positive	,080
	Negative	-,204
Kolmogorov-Smirnov Z		,204
Asymp. Sig. (2-tailed)		,726

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan pada Tabel disamping, dapat diketahui bahwa besarnya *nilai Asymp sig (2-tailed)* sebesar $0,726 > 0,05$, hal ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa data pada model tersebut berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji multikolinieritas

Uji Multikolenieritas merupakan bentuk pengujian dengan asumsi dalam analisis regresi ganda. Uji Multikolenieritas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Multikolenieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Untuk pengambilan suatu keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya multikolenieritas yaitu dengan kriteria sebagai berikut: a) Jika nilai VIF > 10 atau jika nilai *tolerance* < 0,1 maka terdapat multikolenieritas dalam model regresi, dan b) Jika nilai VIF < 10 atau jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak iada multikolenieritas dalam model regresi. Dari hasil uji multikolenieritas pada penelitian ini terlihat nilai VIF yang dapat dilihat pada Tabel idibawah, sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolenieritas

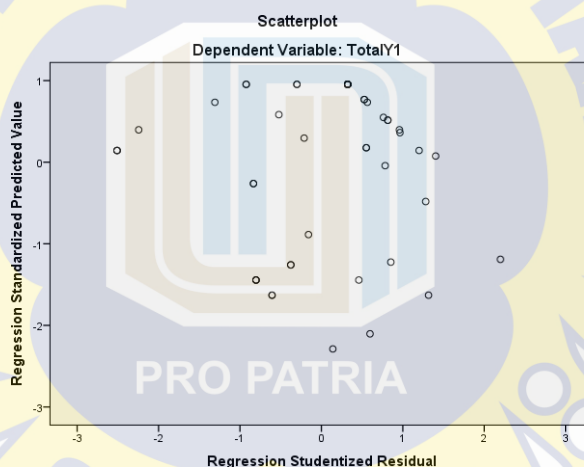
Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (KP)	0,308	3,248	Bebas Multikolenieritas
Lingkungan Kerja (LK)	0,308	3,248	Bebas Multikolenieritas

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel bebas yang dijadikan model penelitian memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan *Variance Influence Factor* (VIF) lebih kecil dari 10. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka pada persamaan regresi tidak ditemukan korelasi antar variabel bebas atau bisa disebut juga bebas dari multikolenieritas, sehingga variabel dapat digunakan pada penelitian.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heterokedasitas dilakukan dengan menganalisis penyebaran titik yang terdapat pada Scatterplot yang dihasilkan dengan menggunakan program software SPSS sebagai dasar pengambilan ikeputusan idengan kriteria sebagai berikut : a) Jika sebaran titik - titik membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya berada diatas dan dibawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedasitas dalam model regresi, dan b) Jika sebaran titik - titik membentuk suatu pola tertentu dan sebenarnya berada diatas atau dibawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah heterokedasitas dalam model regresi. Dalam penelitian ini hasil dari uji heteroskedastisitas yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Scatterplot Heteroskedastisitas

Pada gambar disamping dapat diketahui bahwa sebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan titik-titik berada diatas atau dibawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heterokedasitas dalam model regresi atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.4. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji parsial (uji t) dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna untuk menunjukkan pengaruh tiap variabel independent secara sendiri terhadap varibel dependen. Hasil uji t ini pada output SPSS dapat dilihat pada table Coefficients. Kriteria pengambilan keputusan : 1) H0 ditolak jika t statistic < 0,005 atau thitung > t tabel, dan 2) H0 diterima jika t statistic > 0,005 atau thitung <

tabel. Dari hasil uji T (Parsial) pada penelitian ini dapat terlihat nilai signifikansi yang dapat dilihat pada Tabel dibawah, sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji T

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		1,520	,135
	GK	,369	2,123	,039
	LK	,403	2,321	,024

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis penelitian yang ditunjukkan dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis 1:

Berdasarkan hasil dari Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,039. Apabila nilai sig < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Kesimpulan dari uji t menyatakan bahwa variabel gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan guru.

2. Pengujian hipotesis 2:

Berdasarkan hasil dari Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki nilai signifikansi sebesar 0,024. Apabila nilai sig < 0,05 maka H0 ditolak dan H2 diterima. Kesimpulan dari uji t menyatakan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan guru.

2. Uji F (Simultan)

Uji simultan (uji F) adalah uji bersama-sama seluruh variabel independent terhadap variabel dependen. Perhitungan statistic uji F dari ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai kritis yang diperoleh dari table distribusi uji F pada tingkat signifikansi tertentu. Hipotesis yang digunakan yaitu : $H_0 : \beta = 0$, berarti variabel

independent secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima atau variabel independent secara bersama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. $H_{a3} : \beta \neq 0$, berarti variabel independent secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak atau variabel independent secara bersama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari hasil uji F (Simultan) pada penelitian ini terlihat nilai F hitung yang dapat dilihat pada Tabel dibawah, sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5,172	2	78,554	29,390	,000 ^b
Residual	,386	49	2,673		
Total	,326	51			

a. Dependent Variable: KG

b. Predictors: (Constant), LK, GK

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel ANOVA diatas diperoleh hasil uji hipotesis secara simultan dengan nilai F hitung sebesar 29,390 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai signifikan $F > 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kesejahteraan Guru.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada hakikatnya merupakan ukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel-variabel dari variabel bebas. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel bebas memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel bebas. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel independen sangat terbatas. Begitu pula sebaliknya, jika nilai mendekati 1, berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel bebas. Dari hasil uji koefisien determinasi (R²) pada penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai R² dapat dilihat pada Table sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,738 ^a	,685	,773	1,635

a. Predictors: (Constant), LK, GK

b. Dependent Variable: KG

Tabel diatas, menunjukkan nilai R² (R Square) sebesar 0,685 atau sebesar 68,5%, ini menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja secara bersamaan mampu mempengaruhi kesejahteraan guru sebesar 68,5% sedangkan sisanya 31,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

4.4. Pembahasan

Dari hasil pengujian data yang melibatkan 52 guru di yayasan al khairot, terdiri dari 29 laki-laki dan 23 perempuan. Hasil uji validitas menunjukkan semua data valid karena Korelasi Total item, mempunyai nilai signifikan (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 yang berarti seluruh item pernyataan bisa dikatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Sedangkan uji reliabilitas dapat menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya. Hasil dari uji normalitas dinyatakan normal, dapat diketahui bahwa besarnya nilai Asymp sig (2-tailed) sebesar 0,726 > 0,05, hal ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa data pada model

tersebut berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji determinasi R dan R² didapatkan nilai R Square sebesar 0,685% . Dapat ditemukan pengaruh yang positif dan signifikan antara Variabel gaya Kepemimpinan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kesejahteraan Guru (Y).

